

Pengembangan Buku Ramah Cerna Berbasis *Human Security* sebagai Upaya Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar

Sani Aryanto^{1*}, Putri Ayuni Agustina², Meyke Erlianda³, Anggraeni Eklecia Silaen⁴, Ade Putri Puspitasari⁵, Meliyanti⁶

¹ Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia

² Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia

³ Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia

⁴ Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia

⁵ Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia

⁶ Direktorat Pendidikan Dasar, Dirjen GTK Dikdas, Kemendikbud Ristek, Jakarta, Indonesia

*Corresponding author: sani.aryanto@dsn.ubharajaya.ac.id

ABSTRACT

Literacy is one of the focuses of the Indonesian government because it is believed to be a solution to improve thinking skills through reading and writing activities. Decodable books are believed to be a solution for strengthening early literacy in elementary school. Therefore, the aim of this research is to provide a comprehensive overview of developing decodable books based on human security to strengthen the character profile of Pancasila students among students in the early reader category in elementary school. The research used Research and Development design through the ADDIE development model, including five steps, namely: analyze, design, development, implementation, and evaluation involving 6 teachers and 180 students from first grade in six elementary schools, including: (1) SDN Babelan Kota 9 Kota Bekasi; (2) SDN Teluk Pucung 3 Kota Bekasi; (3) SDN Bekasi Jaya 13 Kota Bekasi; (4) SDN Aren Jaya 15 Kota Bekasi; (5) SDN Aren Jaya 18 Kota Bekasi; and (6) SDN Teluk Pucung 6 Kota Bekasi. However, the results of this research are considered successful in developing decodable books that make it easier for teachers in the process of teaching early literacy and are categorized as very good with a percentage of 88%. This research produced six decodable books that are considered to have internalized the values of the Pancasila Student Profile and human security components. Therefore, this research will have implications for increasing the quantity and quality of decodable books that contain the values of the Pancasila Student Profile.

Keywords: Decodable Book; Early Literacy; Profile of Pancasila Student; and Human Security

ABSTRAK

Literasi menjadi salah satu fokus pemerintah Indonesia, karena diyakini sebagai solusi untuk meningkatkan kecakapan berpikir melalui aktivitas membaca dan menulis. Buku ramah cerna diyakini sebagai solusi dalam penguatan literasi awal di SD. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran komprehensif proses pengembangan buku ramah cerna berbasis *human security* dalam upaya penguatan karakter profil pelajar pancasila pada siswa kategori pembaca awal di SD. Penelitian menggunakan desain penelitian *Research and Development* (R&D) melalui model pengembangan ADDIE, meliputi lima langkah, yaitu *Analysis Design, Development, Implementation, dan Evaluation* dengan melibatkan 6 guru dan 180 siswa kelas 1 dari enam sekolah dasar yang dipilih secara purposif, diantaranya: (1) SDN Babelan Kota 9 Kota Bekasi; (2) SDN Teluk Pucung 3 Kota Bekasi; (3) SDN Bekasi Jaya 13 Kota Bekasi; (4) SDN Aren Jaya 15 Kota Bekasi; (5) SDN Aren Jaya 18 Kota Bekasi; and (6) SDN Teluk Pucung 6 Kota Bekasi. Rasionalisasi pemilihan sekolah didasarkan pada hasil rapor pendidikan yang menunjukkan bahwa kemampuan literasi di sekolah tersebut perlu ditingkatkan. Namun demikian, hasil penelitian ini dianggap berhasil mengembangkan buku ramah cerna yang memudahkan guru dalam proses pengajaran literasi dini dan dikategorikan sangat baik dengan persentase 88%. Penelitian ini menghasilkan enam judul buku yang dianggap sudah menginternalisasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dan komponen human security. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat berimplikasi terhadap peningkatan kuantitas dan kualitas Buku Ramah Cerna yang mengandung nilai Profil Pelajar Pancasila.

Kata Kunci: Buku Ramah Cerna; Literasi Dini; Profil Pelajar Pancasila; dan *Human Security*

Pendahuluan

Programme for International Student Assessment (PISA) merilis hasil penelitian yang menunjukkan budaya literasi masyarakat Indonesia berada di urutan ke-74 dari 79 negara berdasarkan hasil survei oleh *The Organisation for Economic Cooperation and Development* (Aryanto et al., 2022; Mulyani et al., 2022). Di samping itu, *The World's Most Literate Nations* menyebutkan bahwa budaya literasi di Indonesia berada pada peringkat ke-60 dari 61 negara (M. Meliyanti et al., 2021). Kedua hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa budaya literasi di Indonesia dianggap masih rendah dan perlu ditingkatkan terutama pada jenjang pendidikan formal di Sekolah Dasar (SD) melalui pembelajaran literasi awal.

Literasi awal merupakan kemampuan membaca dan menulis pada anak usia dini untuk meningkatkan rasa empati, mengkritisi, serta menelaah informasi (Arsa et al., 2019; Handayani, 2019; Wildová & Kropáčková, 2015). Usia dini menjadi usia terpenting dalam kehidupan setiap anak, karena pertumbuhan dan perkembangan otak anak usia dini sangat pesat (Karima & Kurniawati, 2020; Varghese et al., 2019). Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam aktivitas pembelajaran literasi awal pada anak usia dini adalah upaya pemberian buku cerita yang tepat dan relevan. Salah satu manifestasi buku yang dianggap representatif dalam pembelajaran literasi awal adalah buku ramah cerna.

Buku ramah cerna adalah buku yang diharapkan mampu menstimulasi anak untuk mengkonstruksi pengetahuan keaksaraan dalam bentuk cetak dan/atau digital (Kurino & Herman, 2023). Hal ini dikarenakan karakteristik isi teks atau gambar buku ramah cerna cenderung lebih mudah dipahami sesuai kemampuan anak di usia pembaca awal pada jenjang kelas 1 SD (Aryanto, Ayuni Agustina, et al., 2023; Oncu & Unluer, 2015). Cerita dalam Buku Ramah Cerna harus diarahkan untuk menginternalisasi nilai-nilai dan pembentukan karakter. Tujuannya agar kegiatan literasi yang dilakukan tidak hanya memotivasi anak untuk memiliki kegemaran membaca, namun juga mampu menciptakan anak yang berkarakter (Aryanto, Wangsalegawa, et al., 2023). Termasuk enam karakter dalam Profil Pelajar Pancasila yang menjadi fokus Pemerintah Indonesia saat ini, diantaranya: (a) beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia; (b) berkebinekaan global; (c) bergotong royong; (d) mandiri; (e) bernalar kritis; dan (f) kreatif. Keenam karakter Profil Pelajar Pancasila tertuang dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 Terkait Rencana Strategis Kemendikbudristek Tahun 2020-2024 (Irawati et al., 2022; Lubaba & Alfiansyah, 2022)

Profil Pelajar Pancasila merupakan menjadi entitas dan identitas Bangsa Indonesia dalam upaya mengantisipasi berbagai perubahan global di era digital yang menuntut dan menuntun setiap manusia untuk lebih menjaga sekuriti dalam berbagai aktivitas kehidupan terutama akses digitalisasi dan disrupsi informasi pada berbagai media (Kurniawaty et al., 2022). Oleh karena itu, Profil Pelajar Pancasila sangat berkorelasi dengan prinsip *human security* yang mengedepankan pada proteksi terhadap berbagai bentuk ancaman, apalagi *human security* menjadi fokus *roadmap* penelitian Universitas Bhayangkara Jakarta.

Human Security (keamanan manusia) merupakan upaya untuk mengkonseptualisasikan kembali keamanan secara mendasar. Ini terutama merupakan analisis yang berfokus pada memastikan keamanan bagi individu. *United Nations Development Programme (UNDP)* merinci tujuh komponen keamanan manusia yang dapat dijadikan dasar pengembangan buku ramah cerna di SD, diantaranya: *economic security, food security, health security, environmental security,*

personal security, community security, dan political security (Farhana et al., 2021). Ketujuh komponen tersebut menjadi elemen penting dalam proses pengembangan buku ramah cerna yang dikembangkan (D. S. N. Meliyanti & Yonanda, 2018).

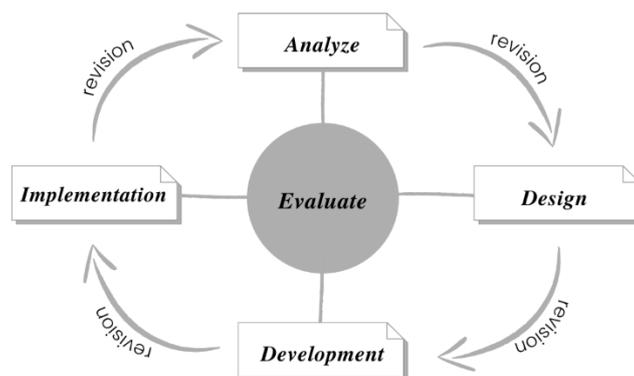
Belum banyak penelitian yang relevan dengan konsep buku ramah cerna dan *human security*, namun penelitian terkait internalisasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam pengembangan bahan ajar sudah dilakukan seperti pada beberapa penelitian, diantaranya: Pertama, penelitian Puspita et al. (2022) terkait pengembangan buku pengayaan elektronik bermuatan profil pelajar pancasila elemen gotong royong di Sekolah Dasar. Kedua, penelitian Zakiyah et al., (2022) terkait pengembangan buku teks Bahasa Indonesia berbasis media komik digital bermuatan keterampilan berpikir kritis. Ketiga, Puspita et al., (2022) yang mengembangkan Media *Pop-Up Book* Berbasis Kearifan Lokal sebagai Penguatan Karakter Gotong Royong. Keempat, penelitian pengembangan buku cerita bergambar berbasis karakter untuk pembelajaran membaca siswa SD kelas IV (Purwani, 2020). Kelima penelitian pengembangan buku cerita bergambar berbasis *Augmented Reality* untuk mengakomodasi generasi Z (Lubis & Dasopang, 2020), dan keenam, penelitian dari (Sari & Wardani, 2021) yang berjudul pengembangan buku cerita bergambar digital untuk meningkatkan karakter tanggung jawab siswa di SD. Oleh karena itu, Berdasarkan analisis penelitian terdahulu dapat diidentifikasi bahwa kedudukan penelitian ini merupakan pengembangan dari berbagai penelitian serupa sebelumnya dengan nilai novelty yaitu belum ada hasil penelitian terkait pengembangan buku ramah cerna berbasis *human security* dalam upaya penguatan karakter profil pelajar pancasila pada siswa kategori pembaca awal di Kelas 1 SD.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian *Research and Development* (R&D) dengan tujuan untuk menghasilkan buku ramah cerna yang sesuai dengan kebutuhan berdasarkan proses analisis dan uji efektivitas produk secara sistematis (Branch, 2009). Penelitian ini melibatkan 2 orang validator, 6 guru dan 180 siswa kelas 1 yang dipilih secara purposif, diantaranya: (1) SDN Babelan Kota 9 Kota Bekasi; (2) SDN Teluk Pucung 3 Kota Bekasi; (3) SDN Bekasi Jaya 13 Kota Bekasi; (4) SDN Aren Jaya 15 Kota Bekasi; (5) SDN Aren Jaya 18 Kota Bekasi; dan (6) SDN Teluk Pucung 6 Kota Bekasi. Rasionalisasi pemilihan sekolah didasarkan pada hasil rapor pendidikan yang menunjukkan kemampuan literasi siswa di sekolah tersebut perlu ditingkatkan.

Dari keenam sekolah yang dipilih berdasarkan *purposive sampling*, SDN Babelan Kota 9 Kota Bekasi merupakan sekolah yang menjadi prioritas selama proses pengembangan penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis situasi dan kondisi di sekolah tersebut terbukti bahwa budaya membaca sebagai fondasi kemampuan literasi di SD tersebut perlu ditingkatkan. Di samping itu, SDN Babelan Kota 9 Kota Bekasi belum memiliki perpustakaan yang representatif dan ketersediaan koleksi buku masih terbatas serta tidak ramah cerna untuk siswa.

Model pengembangan yang digunakan yakni model pengembangan ADDIE yang memiliki tahapan *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation* (Branch, 2009).



Gambar 1. Prosedur Penelitian

Adapun tahapan penelitian pengembangan penelitian ini diantaranya: (1) Tahap analisis, yakni tahap melakukan analisis studi penelitian terdahulu, analisis materi yang sesuai dengan kurikulum, observasi dan survei lapangan guna mengetahui kebutuhan penelitian dan membuat instrumen penelitian; (2) Tahap desain, yaitu membuat perancangan desain bahan ajar buku yang memuat nilai bernalar kritis, merancang buku ramah cerna, pembuatan *storyboard*, sketsa, hingga desain akhir; (3) Tahap pengembangan, yakni tahap dilakukannya penilaian validator ahli; (4) Tahap implementasi, dilakukan uji coba secara terbatas produk buku ramah cerna dengan muatan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila; dan (5) Tahap evaluasi, merupakan tahap penilaian sebagai respon pengguna terhadap buku.

Teknik pengumpulan data pada penelitian meliputi observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi dengan menggunakan beberapa instrumen penelitian diantaranya: (1) Kuisisioner studi pendahuluan; (2) wawancara; (3) observasi; (4) studi dokumentasi; (5) lembar validasi ahli; (6) kuisisioner evaluasi produk.

Teknik analisis data dari lembar validasi dilakukan dengan mempresentasikan buku ramah cerna yang telah dibuat berdasarkan *expertise judgement* menjadi skor kelayakan.

$$\% \text{ interpretasi skor} = \frac{\text{jumlah skor perolehan (X)}}{\text{skor maksimum (Xi)}} \times 100\%$$

Dari hasil analisis di atas akan diperoleh kesimpulan mengenai kelayakan buku ramah cerna menggunakan Skala Likert.

Tabel 1. Kriteria Skala Nilai

Kriteria Persentase (%)	Tingkat Validasi
81,26% - 100%	Sangat layak
62,51% - 81,25%	Layak
43,76% - 62,5%	Tidak layak
25% - 43,75%	Sangat tidak layak

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa kelayakan buku ramah cerna yang telah dianalisis dan dikembangkan didasarkan pada kriteria skala nilai yang telah ditentukan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini didasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang relevan terkait pengembangan bahan ajar yang menginternalisasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.

Tabel 2. Hasil Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Peneliti	Tahun	Hasil Penelitian
1	Pengembangan Buku Pengayaan Elektronik Bermuatan Profil Pelajar Pancasila Elemen Gotong Royong di Sekolah Dasar	Adnin Mutiara, dkk.	2022	Penelitian ini menghasilkan buku fabel elektronik berbasis gotong royong. Hasil penelitian menyatakan buku pengayaan elektronik cerita fabel bermuatan karakter Profil Pelajar Pancasila elemen gotong royong ini mendapat penilaian kategori baik dalam uji kepraktisan dan uji keefektifan. Buku ini praktis digunakan di sekolah, dan efektif sebagai media literasi membaca di sekolah.
2	Pengembangan Buku Teks Bahasa Indonesia Berbasis Media Komik Digital Bermuatan Keterampilan Berpikir Kritis	Zenzen Zakiyah, dkk.	2022	Penelitian ini menunjukkan bahwa media buku komik digital memiliki isi yang valid dan layak digunakan untuk media dan sumber belajar. Hal tersebut didasari hasil penilaian produk yang berpredikat sangat baik (92%) dari <i>review</i> ahli materi dan ahli media komik digital. Hasil <i>review</i> pengguna terhadap komik digital juga mendapatkan predikat sangat baik (98%).
3	Pengembangan Buku Cerita Anak Berbasis Nilai Karakter Semangat Kebangsaan dan Cinta Tanah Air	Lutfia Rosidah, dkk.	2022	Penelitian ini menghasilkan buku cerita bergambar yang mengandung muatan berbagai jenis nilai karakter yang disusun berdasarkan petunjuk penggunaan buku. Serta menanamkan karakter kritis, luwes, dan original pada anak. Perbedaan
4	Pengembangan Media <i>Pop-Up Book</i> Berbasis Kearifan Lokal sebagai Penguatan Karakter Gotong Royong	Ari Metalin, dkk.	2022	Penelitian ini menunjukkan bahwa media pop-up book berbasis kearifan lokal masuk dalam kategori sangat valid, sangat praktis, sangat efektif, sehingga dapat diimplementasikan pada uji skala kecil dan lapangan. Media pop-up book ini dapat menjadi penguat pendidikan karakter gotong royong.
5	Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar	Ayu Rizki, dkk.	2022	Penelitian ini menghasilkan buku cerita bergambar guna menumbuhkan berpikir kritis anak. Hasil penelitian ini mendapatkan hasil yang baik. Produk yang dihasilkan berupa buku cerita bergambar berbasis masalah. Buku ini dinilai lebih efektif dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD.

Berdasarkan berbagai penelitian relevan terdahulu di atas, posisi penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dari berbagai penelitian serupa sebelumnya dengan nilai novelty yaitu belum ada hasil penelitian terkait buku ramah cerna berbasis *human security* dalam upaya penguatan karakter profil pelajar pancasila pada siswa kategori pembaca awal di SD. Hasil penelitian tersebut berimplikasi terhadap produk hasil pengembangan penelitian yang mendorong terciptanya enam buku ramah cerna yang mewakili setiap nilai dalam profil pelajar pancasila diantaranya: (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia; (2) berkebinekaan global; (3) bergotong royong; (4) mandiri; (5) bernalar kritis; dan (6) kreatif.

Tabel 3. Judul Buku

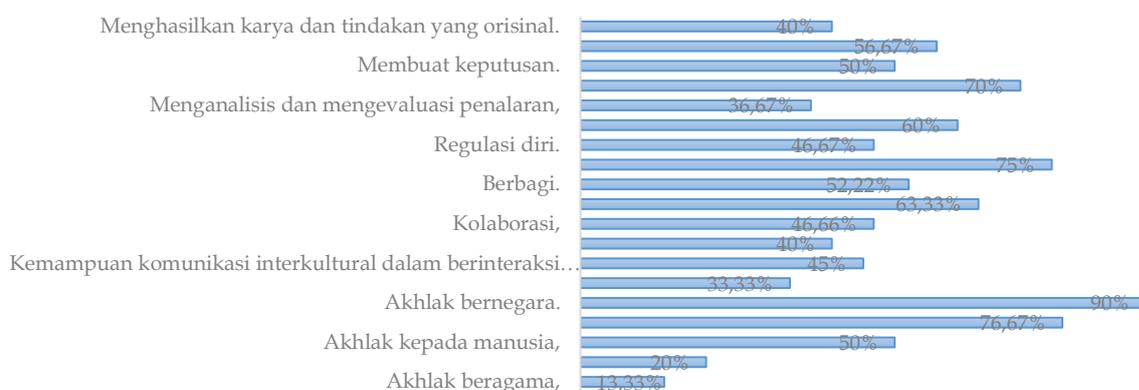
Nilai	Judul Buku
Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME	Sekolah Baru
Berkebinekaan global	Pahlawan Rafka
Bergotong royong	Lili Lalai
Mandiri	Lina Anak Mandiri
Bernalar Kritis	Torani
Kreatif	Gajah Gigih

Adapun proses pengembangan buku ramah cerna yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Analisis

Tahap analisis dilakukan dalam upaya untuk mengidentifikasi berbagai hal yang dijadikan dasar dalam mendesain dan mengembangkan produk buku ramah cerna. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam tahap analisis diantaranya terhadap analisis kebutuhan peserta didik terkait pemahaman Profil Pelajar Pancasila berdasarkan hasil survei melalui kuisioner, observasi budaya literasi dan ketersediaan buku ramah cerna di sekolah serta wawancara semi terstruktur dengan guru kelas ditunjang dengan analisis kurikulum agar buku ramah cerna yang dikembangkan menjadi produk yang benar-benar merepresentasikan siswa kategori pembaca awal B1.

Berikut adalah hasil analisis yang dilakukan terkait kemampuan siswa dalam memahami berbagai elemen kunci Profil Pelajar Pancasila.



Gambar 2. Hasil Kuisinoer Pemahaman Siswa

Berdasarkan hasil survey, dapat diidentifikasi bahwa terdapat beberapa elemen kunci yang menjadi prioritas dalam proses pengembangan buku ramah cerna dikarenakan memiliki presentase kurang dari 50%.

Tabel 4. Elemen-Elemen Kunci Karakter Profil Pelajar Pancasila

No	Karakter	Elemen Kunci	Persentase
1	Beriman, Bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	Akhlak beragama, Akhlak pribadi,	13,33% 20%
2	Berkebinekaan Global	Mengenal dan menghargai budaya, Kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan.	33,33% 45% 40%
3	Bergotong Royong	Kolaborasi,	46,66%
4	Mandiri	Regulasi diri.	46,67%
5	Bernalar Kritis	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran,	36,67%
6	Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.	40%

Elemen kunci yang terdapat pada tabel 4 adalah elemen-elemen yang akan diutamakan dalam proses pengembangan buku ramah cerna. Hal ini ditunjang dengan penilaian persepsional guru berdasarkan hasil penilaian sikap siswa selama di kelas.

Pada tahap analisis juga dapat diketahui bahwa sebagian sekolah yang menjadi tempat penelitian ini belum memiliki perpustakaan yang layak sehingga berimplikasi terhadap ketersediaan buku yang tidak lengkap dan tidak merepresentasikan kebutuhan serta minat anak dalam membaca. Di samping itu, sebagian besar guru yang menyatakan belum mengetahui konsep *human security* sehingga menjadi indikator bahwa ketersediaan buku ramah cerna berbasis *human security* sebagai upaya penguatan Profil Pelajar Pancasila ketersediaannya masih sangat terbatas.

Berdasarkan pada hasil analisis kurikulum merdeka yang berkaitan dengan pengembangan Buku Ramah Cerna, materi yang sesuai dengan penelitian pengembangan ini terdapat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk Fase A (kelas I dan II SD/MI/Program Paket A). Berikut ini elemen dan Capaian Pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk Fase A:

Tabel 5. Elemen dan Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia di Fase A

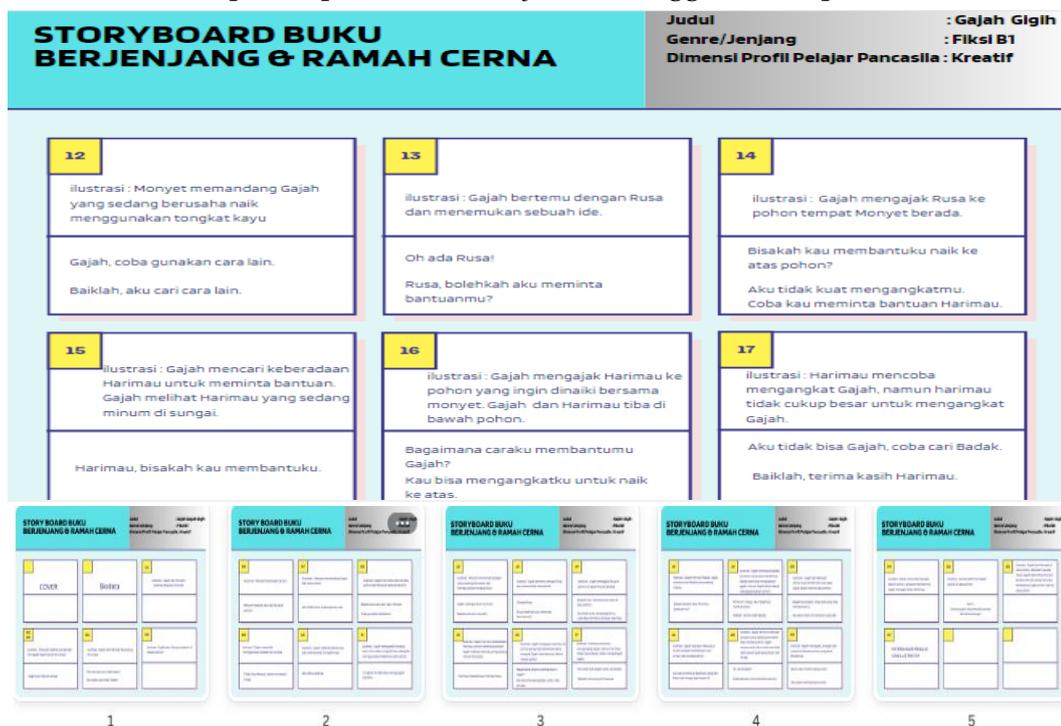
Elemen	Capaian Pembelajaran
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa. Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih. Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak.

Elemen	Capaian Pembelajaran
	Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi.

Dilihat dari elemen dan Capaian Pembelajaran Fase A yang berkaitan dengan penelitian pengembangan ini lebih sesuai dengan elemen Membaca dan Memirsa. Materi dapat menyesuaikan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.

2. Desain

Berdasarkan hasil analisis yang menjadikan dasar dalam pembuatan buku ramah cerna yang mengandung nilai kreativitas diawali dengan perancangan *storyboard*. *Storyboard* merupakan pengorganisasian grafik deretan ilustrasi atau gambar yang ditampilkan berurutan untuk keperluan visualisasi, animasi atau urutan media interaktif. *Storyboard* terdiri dari tiga jenis format yaitu, format kartun, *double column* dan *landscape* (Kunto et al., 2021; Tafdila et al., 2022). Namun, dalam penelitian ini format yang digunakan dalam pembuatan *storyboard* yaitu *double column*. Pada proses pembuatan *storyboard* menggunakan aplikasi Canva.



Gambar 3. Contoh Story Board “Gajah Gigih”

Hasil dari pembuatan *storyboard* kemudian dilanjutkan dengan membuat sketsa buku ramah cerna. Sketsa buku ramah dibuat menggunakan aplikasi *Paint Tools SAI*. Aplikasi ini dapat digunakan dalam pembuatan desain grafis. Proses dalam pembuatan desain gambar ini dibantu oleh seorang ilustrator. Pembuatan desain gambar diawali sketsa terlebih dahulu seperti pada Gambar 4.



Gambar 4. Contoh Sketsa “Lili Lalai”

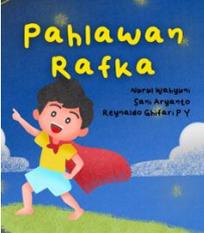
Setelah sketsa sudah dibuat, maka langkah selanjutnya adalah proses mewarnai dan finalisasi prototipe buku ramah cerna.

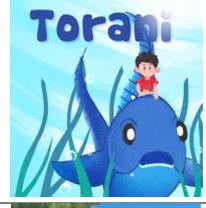


Gambar 5. Contoh Proses Mewarnai Buku Ramah Cerna “Sekolah Baru”

Berikut adalah beberapa buku ramah cerna yang sudah dihasilkan dalam penelitian ini dan siap untuk di uji validasi pada tahap *Development/* Pengembangan

Tabel 6. Prototipe Buku Ramah Cerna

Nilai	Judul Buku	Prototipe Produk
Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME	Sekolah Baru	
Berkebinekaan global	Pahlawan Rafka	

Nilai	Judul Buku	Prototipe Produk
Bergotong royong	Lili Lalai	
Mandiri	Lina Anak Mandiri	
Bernalar Kritis	Torani	
Kreatif	Gajah Gigih	

3. Pengembangan

Penilaian dari validasi ahli yang dilakukan oleh 2 validator yang didasarkan pada Peraturan Kepala Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek No. 030/P/2022 mengenai Pedoman Perjenjangan Buku untuk kategori Pembaca B1 (Awal) diantaranya; materi, bentuk, jenis dan ukuran buku, kosakata, struktur bahasa, gambar, serta Panjang dan format (Pedoman Perjenjangan Buku, 2022).

Tabel 7. Hasil Uji Validasi

No	Aspek Penilaian	Ahli Validasi	
		Validator 1	Validator 2
1	Materi (Konten)	94%	95%
2	Bentuk, jenis dan ukuran buku	80%	90%
3	Kosakata	92%	90%
4	Struktur Bahasa	88%	95%
5	Gambar	90%	84%
6	Panjang dan Format	85%	75%
	Nilai Rata-rata	88,2%	88%

Hasil rekapitulasi penilaian dari dua validasi ahli dalam buku ramah cerna yang dikembangkan dapat dijabarkan bahwa pada materi (konten) dalam buku ramah cerna mencakup buku termasuk genre fiksi, materi buku mengangkat tema Profil Pelajar Pancasila. Cerita dapat diimajinasikan dan mudah dijangkau oleh nalar siswa sesuai elemen kunci Profil Pelajar Pancasila dan komponen *Human Security*. Cerita yang dibuat menstimulasi anak terkait pemahaman aksara dan internalisasi nilai serta pembentukan karakter siswa. Oleh karena itu validator 1 memberikan penilaian untuk materi (konten) dengan persentase 94% dan validator 2 memberikan penilaian 95% sehingga materi dari keenam buku yang dikembangkan dikategorikan sangat layak.

Aspek selanjutnya yaitu bentuk, jenis, dan ukuran buku mencakup beberapa pernyataan seperti bentuk buku buka-tutup (*flap book*), buku yang dikembangkan termasuk dalam jenis buku bergambar (*picture book*), untuk ukuran buku sesuai dengan kebutuhan anak. Hasil dari penilaian bentuk, jenis, dan ukuran buku pada validator 1 memberikan nilai dengan persentase 80% dan validator 2 memberikan skor 90% dengan kategori sangat layak. Selanjutnya aspek kosakata, pada aspek ini kata yang digunakan bersifat sederhana dan akrab dengan pembaca, diksi (pilihan kata) yang digunakan berupa kata umum terdiri atas kata dasar dan kata bentukan, dalam buku ramah cerna memuat 25-40 kosakata yang sering digunakan anak.

Pada aspek struktur bahasa terdiri dari kalimat yang disajikan pada buku ramah cerna menggunakan kombinasi fonem, suku kata, dan kata yang mudah dicerna. Dalam buku ramah cerna yang dikembangkan menggunakan variasi kata, frasa, klausa, kalimat tunggal, dan kalimat majemuk. Hasil penilaian pada aspek ini, untuk validator 1 mendapat skor 88%, sedangkan validator 2 memberikan penilaian dengan skor 95% dan dikategorikan sangat layak. Kemudian pada aspek gambar dalam buku ramah cerna yang digunakan menggunakan dua dimensi (2D), penggunaan ilustrasi dapat memperjelas isi dalam teks buku, gambar yang disajikan berwarna penuh (*full colour*), proporsi gambar lebih dominan dibandingkan teks, pada buku yang dikembangkan tidak menggunakan balon dialog/balon pikiran.

Aspek terakhir pada penilaian validasi ahli yaitu panjang dan format buku ramah cerna yang dikembangkan. Dalam buku terdapat rata-rata 7 kata per kalimat, kalimat per halaman rata-rata berjumlah 5 kalimat, tebal buku berkisar 16-32 halaman, font yang digunakan tidak berkait (sanserif) dengan ukuran minimal 20 pt serta spasi yang memadai, penempatan atau posisi teks konsisten/tidak berubah pada setiap halaman. Hasil rekapitulasi menunjukkan untuk validator 1 memberikan nilai 85%, sedangkan pada validator 2 mendapat skor sebanyak 75% dengan kategori layak.

Berdasarkan penilaian setiap aspek dapat diketahui bahwa nilai rata-rata keseluruhan yang diperoleh pada penilaian validator 1 yaitu 88,2% dan untuk validator 2 yaitu 88 yang menunjukkan bahwa buku dapat dikategorikan sangat layak digunakan untuk kategori pembaca awal B1.

4. Implementasi

Proses implementasi yang dilakukan oleh guru diberi penilaian menggunakan lembar pengamatan aktivitas lokakarya membaca (*Reading Workshop*). Selama dilakukan kegiatan implementasi siswa sangat antusias mendengar cerita dalam buku. Lembar pengamatan aktivitas lokakarya membaca meliputi 17 pernyataan dari 5 tahapan yakni (a) *connecting*, (b)

teaching point, (c) *teaching*, (d) *active engagement*, (e) *link* (Dewayani et al., 2022).. Berikut ini hasil penilaian lembar pengamatan lokakarya membaca :

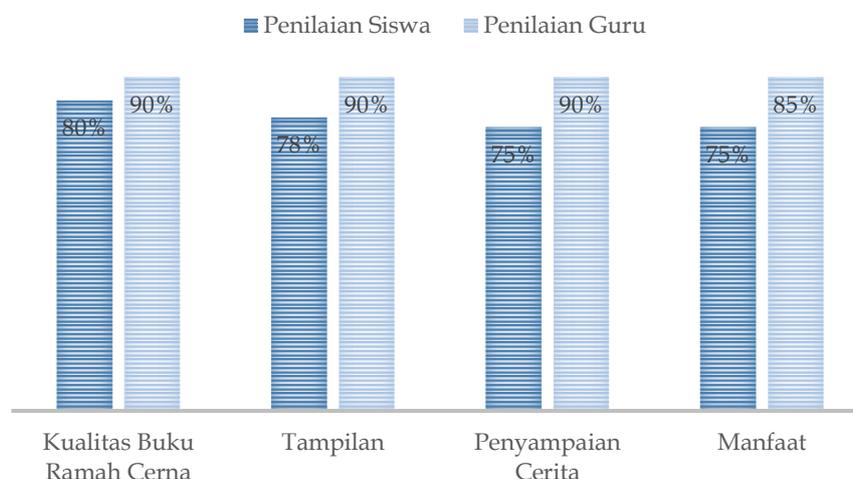
Tabel 8. Hasil Implementasi

Aspek Penilaian	Jumlah Skor
<i>Connecting</i> (Menghubungkan dengan apa yang telah diketahui siswa)	3
<i>Teaching Point</i> (Menegaskan tujuan pembelajaran)	1
<i>Teaching</i> (Mengajarkan/memodelkan strategi)	5
<i>Active Engagement</i> (Membimbing siswa dalam pembelajaran)	2
<i>Link</i> (Mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari di kemudian hari)	3
Total Skor	14
Persentase Hasil Penilaian	82%

Hasil penilaian lembar pengamatan lokakarya menunjukkan bahwa 82% penyampaian cerita yang dilakukan guru dalam membaca nyaring sudah sesuai indikator. Sehingga kegiatan membaca nyaring telah terlaksana dengan baik. Hasil pengamatan kegiatan implementasi yang dilakukan oleh guru diketahui bahwa buku yang telah dikembangkan dapat memudahkan guru dalam menginternalisasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.

5. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dengan tujuan menilai bagaimana kualitas produk yang sudah dikembangkan. Guru dan siswa sebagai pengguna buku ramah cerna akan memberikan respon terhadap buku yang telah dikembangkan. Instrumen yang digunakan sebagai bahan evaluasi berupa kuesioner yang memuat aspek kualitas buku ramah cerna, aspek tampilan, aspek penyampaian cerita, dan aspek manfaat. Hasil dari evaluasi dapat menjadi umpan balik pada peneliti. Evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner pada pengguna buku ramah cerna yang terdiri dari 180 siswa dan 6 guru wali kelas I. Berikut ini hasil rekapitulasi penilaian evaluasi dari guru dan siswa:



Gambar 6. Rekapitulasi Hasil Penilaian Evaluasi

Hasil respon siswa menyatakan kualitas buku yang dikembangkan sudah menarik dengan cerita yang mudah dipahami. Tampilan gambar dalam buku sudah bagus dan menarik dengan bentuk dan ukuran huruf dapat dibaca jelas oleh siswa. Bentuk huruf dan posisi teks yang konsisten dalam buku membuat siswa mudah memahami cerita. Warna yang digunakan pada tulisan dan gambar juga sudah terlihat dengan jelas. Gambar yang disajikan sudah menarik, dan tidak buram. Gambar yang *full colour* membuat siswa tertarik untuk membacanya sehingga siswa memberikan nilai rata-rata 77% dan dikategorikan layak.

Penilaian guru terhadap buku yang sudah dikembangkan juga dikatakan baik. Kualitas buku seperti cerita yang disajikan dalam buku dan seluruh konten yang ada dalam buku sudah menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Tampilan gambar yang *full colour*, tidak buram, konsisten, dan sesuai dengan teks membuat siswa tertarik dengan buku yang telah dikembangkan. Warna pada teks dan gambar sudah sesuai dan jelas. Penempatan posisi teks sudah konsisten dan jelas sehingga dapat dipahami oleh siswa. Pada aspek penyajian materi, guru menilai bahwa cerita dalam buku sudah menginternalisasi nilai bernalar kritis. Teks cerita yang disajikan sudah sesuai gambar dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa sehingga rata-rata penilaian yang diberikan guru adalah 88,75 dan dikategorikan sangat layak.

Kesimpulan

Penelitian ini berhasil menghasilkan 6 buku prototipe yang merepresentasikan konsep *human security* dan secara eksplisit menginternalisasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Buku-buku yang berhasil dikembangkan diantaranya: (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia yang dimanifestasikan dalam buku "Sekolah Baru"; (b) berkebinekaan global dalam buku "Pahlawan Rafka"; (c) bergotong royong pada buku "Lili Lalai" (d) mandiri yang dituangkan pada buku "Lina Anak Mandiri"; (e) bernalar kritis yang disampaikan pada buku "Torani"; dan (f) kreatif yang terdapat pada buku "Gajah Gigih". Buku ramah cerna yang dikembangkan dikategorikan sangat layak berdasarkan penilaian validator ahli dengan rata-rata persentase 88% pada setiap aspeknya yaitu: materi, bentuk, jenis dan ukuran buku, kosakata, struktur bahasa, gambar, serta panjang dan format. Di samping itu, pada proses implementasi setiap guru merasa terbantu dengan kehadiran buku ini dan tepat diajarkan pada metode loka karya membaca di SD. Pada tahap evaluasi yang diperoleh melalui hasil kuisioner yang diisi oleh 180 siswa dan 6 guru menunjukkan nilai yang sangat baik dari guru dengan persentase 88,75% dan baik dari siswa dengan persentase 77% untuk setiap aspeknya, yakni: kualitas buku, tampilan, penyampaian cerita, dan manfaat. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa buku ramah cerna yang telah dikembangkan dianggap sudah sangat layak digunakan dalam pengajaran literasi dini, upaya internalisasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila, dan implementasi konsep *human security* di SD. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berdampak terhadap peningkatan kuantitas dan kualitas Buku Ramah Cerna yang mengandung nilai Profil Pelajar Pancasila.

Daftar Pustaka

Arsa, D., Atmazaki, A., & Juita, N. (2019). Literasi Awal pada Anak Usia Dini Suku Anak Dalam Dharmasraya. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 127.

- <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.159>
- Aryanto, S., Ayuni Agustina, P., Erlianda, M., Puspitasari, A. P., Silaen, A. E., Bhayangkara, U., & Raya, J. (2023). Buku Ramah Cerna Berbasis Human Security Untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar. *Journal*, 2(2), 121–240.
- Aryanto, S., Hartati, T., Maftuh, B., & Darmawan, D. (2022). Sastra Anak Berbasis Ecoprenuership Sebagai Muatan Pembelajaran Literasi Finansial Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 722–737. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2569>
- Aryanto, S., Wangsalegawa, T., Apriliana, T. A., Agustina, P. A., Erlianda, M., & Meliyanti, M. (2023). Conceptualization of Decodable Books Based on Human Security To Early Reader for Strengthening of the Pancasila Student Profile in Elementary School. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 9(4), 735–749. <https://doi.org/10.31949/jcp.v9i4.6390>
- Branch, R. M. (2009). Approach, Instructional Design: The ADDIE. In *Department of Educational Psychology and Instructional Technology University of Georgia* (Vol. 53, Issue 9).
- Dewayani, S., Isaeni, N., Meliyanti, Mayangwuri, S., Panjaitan, F. J., & Nurlaila, R. (2022). *SERI PENGUATAN LITERASI DALAM PEMBELAJARAN DI SD dan SMP*.
- Farhana, H., Affandi, I., Supriatna, N., & Nurbayani, S. (2021). Analisis Deskriptif Nilai Human Security Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5112–5125. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1588>
- Handayani, S. (2019). “Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Awal melalui Media Big Book.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara PAUD-007*, 1–7.
- Hasan Lubis, A., & Darwis Dasopang, M. (2020). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Augmented Reality untuk Mengakomodasi Generasi Z. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(6), 780–791.
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>
- Karima, R., & Kurniawati, F. (2020). Kegiatan Literasi Awal Orang Tua pada Anak Usia Dini. *Al-Athfal : Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 69–80. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2020.61-06>
- Kunto, I., Ariani, D., Widyaningrum, R., & Syahyani, R. (2021). Ragam Storyboard Untuk Produksi Media Pembelajaran. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 4(1), 108–120. <https://doi.org/10.21009/jpi.041.14>
- Kurino, Y. D., & Herman, T. (2023). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar Berdasarkan hal tersebut , kegiatan belajar matematika mesti disajikan dalam menyapaikan suatu permasalahan , Sehingga proses kegiatan belajar matematika peserta di. 6(1), 181–186. <https://doi.org/10.31949/jee.v6v1.4181>
- Kurniawaty, I., Faiz, A., & Purwati, P. (2022). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5170–5175. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3139>
- Lubaba, M. N., & Alfiansyah, I. (2022). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Karakter di Sekolah Dasar. *Sains Dan Teknologi*, 9(3), 2022–2687.
- Meliyanti, D. S. N., & Yonanda, D. A. (2018). Model Discovery Learning Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*. <https://core.ac.uk/download/pdf/228884984.pdf>
- Meliyanti, M., Raraswati, P., Hidayat, D. N., & Aryanto, S. (2021). Kajian Literatur: Perkembangan Literasi dan Numerasi di Lingkungan Keluarga. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6504–6512.
- Mulyani, D., Intem, D. N., & Aziz, H. (2022). Bercerita Seraya Berkarya untuk Menumbuhkan Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak ...*, 6(6), 6450–6461. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2976>

- Oncu, E. C., & Unluer, E. (2015). Examination of Preschool Teachers' Approaches to Early Literacy. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 191, 1043-1047. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.656>
- Pedoman Perjenjangan Buku, Pub. L. No. 030/P/2022 (2022).
- Purwani, R. (2020). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Karakter Untuk Pembelajaran Membaca Siswa Sd Kelas Iv. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(2), 180. <https://doi.org/10.30659/j.8.2.180-194>
- Puspita, A. M. I., Setyaningtyas, D., Mutiara, A., Wagiran, W., Pristiwati, R., Zakiyah, Z., Arisandi, M., Oktora, S. D., Hidayat, A., Karlimah, K., Saputra, E. R., Yanti, Y., Maesaturofiqoh, P., Sodiq, A., Studi, P., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Islam, U., & Raden, N. (2022). Pengembangan Buku Pengayaan Elektronik Cerita Fabel Bermuatan Profil Pelajar Pancasila Elemen Gotong Royong Sebagai Media Literasi Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 149-160. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2455>
- Sari, L. D. K., & Wardani, K. W. (2021). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Digital untuk Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1968-1977. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1138>
- Tafdila, K., Tursina, & Anra, H. (2022). Aplikasi CAI untuk Pembelajaran Logika Informatika. *JUARA : Jurnal Aplikasi Dan Riset Informatika*, 1(1), 107-112. <https://doi.org/10.26418/juara.v1i1.53236>
- Varghese, C., Vernon-Feagans, L., & Bratsch-Hines, M. (2019). Associations between teacher-child relationships, children's literacy achievement, and social competencies for struggling and non-struggling readers in early elementary school. *Early Childhood Research Quarterly*, 47, 124-133. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2018.09.005>
- Wildová, R., & Kropáčková, J. (2015). Early Childhood Pre-reading Literacy Development. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 191, 878-883. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.418>
- Zakiyah, Z., Arisandi, M., Oktora, S. D., Hidayat, A., Karlimah, K., & Saputra, E. R. (2022). Pengembangan Buku Teks Bahasa Indonesia Berbasis Media Komik Digital Bermuatan Keterampilan Berpikir Kritis. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8431-8440. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3869>